BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Koperasi Syariah Al-Mizan Blitar

Koperasi Serba Syari'ah Al-Mizan Wlingi Blitar berdiri pada tanggal 01 Mei 2007 yang meiliki Badan Hukum dengan No.33/06/BH/XVI.3/409.104/v/2007.SIUP,No.503/36/409.304/KP TSP–PK/III/2011. TDP No. 1331265500004. Pada awalnya lembaga keuangan ini berdiri dari suatu LAGZIZ (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah) yang kemudian dari anggota ingin memperbesar lembaga keuangan ini menjadi Koperasi yang berbasis syariah. Anggota yang terkumpul pada awal berdirinya Koperasi Syari'ah ini adalah berjumlah 30 anggota dengan modal awal sebesar Rp 15.000.000,00 dan juga dari LAGZIZ sebesar Rp 30.000.000,00 dengan margin 1,5%. Memasuki tahun 2009 KSU Al-Mizan sudah beralih dan memiliki kantor tetap yang berlokasi di d.a Kawasan Al-mufarriduun center Jln. Tembus Kel. Beru - Kec. Wlingi Kab. Blitar.

Untuk meningkatkan pelayanan kesejahteraan mitra, Koperasi Serba Usaha Syari'ah Al-Mizan Wlingi Blitar memiliki sebuah motto yaitu "Adil Melayani, Aman Menguntungkan". Dengan adanya motto tersebut lembaga keuangan ini bermaksud untuk memudahkan urusan mitra dalam hal pembiayaan ataupun dalam

penghimpunan dana dengan adil dan memberikan keuntungan bagi mitra maupun Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar itu sendiri.

Tabel Personalia Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar[1]

Pengawas	1. Ust. Imam Lumadi 2. Dr. Peni Budi N.
Ketua	Nurcholis
Sekretasi I	Misdi
Sekretaris II	Sunu Widodo
Bendahara I	Pujoko Sudargo
Bendahara II	Drs. Lasi Purwito, MS
Pembantu Umum	Moh. Jamhari
Manajer	Moch. Isnan Tjipto Nugroho
Administrasi	Heri Prasetyo
Teller	Muslimatul Faizah
AO	Puguh Hermawan

2. BMT Harapan Umat Tulungagung

Baitul Maal Wa Tamwil adalah lembaga keuangan mikro (LKM) yang di oprasikan dengan sistem yang sesuai dengan syariat Islam. BMT merupakan institusi yang

[1] Sumber : Sumber Dokumentasi RAT KSU Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar Tahun 2018

menjalankan dua kegiatan secara terpadu yaitu baitul maal (melakukan kegiatan sosial dan dakwah), baitul tamwil (kegiatan bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melakukan sosial dengan menggalang titipan dan sosial, seperti zakat, infaq, dan sadaqah serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengpemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT Harapan Umat merupakan salah satu koprasi syariah yang terbentuk karena adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan dan belum ada solusinya untuk saat ini, hampir 85% penduduk Indonesia muslim akan tetapi ironisnya perekonomian negeri ini di pegang dan di kendalikan oleh non muslim bahkan untuk saat ini telah terjadi ketidakadilan dalam sector moneter, sebagian besar rakyat negeri ini menyimpan uangnya di bank konvensional namun bank sangat enggan mengucurkan dananya untuk pengembangan usaha mereka dengan alasan tidak kredibel terlalu memakan banyak biaya dan sebagainya sehingga mereka banyak yang berhubungan dengan rentenir sehingga besar kaum muslim negeri ini belum sadar dengan

kewajiban mengeluarkan zakat, infaq, dan shadaqah untuk membantu kaum dhuafa dan kegiatan sosial lainya dan yang terkait BMT Harapan Umat dirintis pada tahun 1996 dan mulai oprasional sepenuhnya pada 25 januari 2002.

a. Visi dan Misi KSPPS BMT Harapan Ummat

1) Visi

Visi BMT Harapan Umat adalah terwujudnya kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga mampu berperan dalam membangun peradapan umat menuju ridha Allah SWT.

2) Misi

(a) Membangun lembaga keuangan Islam yang kuat, terpercaya dan memiliki jaringan yang luas.

(b) Memberikan kepercayaan dan rasa aman bagi para anggota dan mitra kerja.

(c) Berkomitmen menjadi lembaga keuangan yang sesuai syariah yang berorientasi pada usaha mikro dan kecil.

(d) Susunan pengurus di KSPPS BMT Harapan Ummat

Adapun susunan pengurus KSPPS BMT Harapan Umat di Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel Personalia BMT Harapan Umat Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Achmad Gunarso	Pengawas Syariah
2	Drs. H. Hadi Sadar Atmaja	Pengawas Syariah
3	Drs. H. Rokhani Sukamto	Ketua
4	Drs. H. Marjuni	Sekertaris
5	H. Djuwito	Bendahara
6	M. Baderi	Manajer
7	Sundiah	Customer Service
8	Dra. Primayanti	Kasir
9	Zulianis S	Akaunting
10	Eko S	Marketing
11	Fendi K	Marketing

Tabel Jumlah Nasabah di Koperasi Syariah AL-Mizan Blitar dan BMT Harapan Umat Tulungagung

NO	Nama Lembaga	Tahun	Jumlah Nasabah
1	Koperasi Syariah Al-Mizan Blitar	2016	1242
2		2017	1346
3		2018	1432
Jumlah			4020

1	BMT Harapan Umat Tulungagung	2016	1263
2		2017	1316
3		2018	1422
Jumlah			4001

B. Paparan Data

1. Implementasi Religiusitas, Jaminan dan Jangka Waktu pembiayaan pada Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dan BMT Harapan Umat Tulungagung

   a. Religiusitas

   1) Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

   Implementasi Religiusitas atau keagamaan sudah di terapkan sejak awal berdirinya KSU syariah Al-Mizan sekitar tahun 2007 yang di pelopori oleh seluruh anggota koperasi, kegiatan keagamaan sangat kental terasa pada lembaga tersebut baik dalam kegiatan maupun akad dalam koperasi syariah Al–Mizan Wlingi Blitar sebagaimana yang di jelaskan oleh Bapak Isnan selaku Menejer Koperasi syariah Al-Mizan terkait implementasi religiusitas tersebut:

"Ya memang di Koperasi Al- Mizan ini dari segi religiusitas keagamaan memang sangat kami utamakan, baik di terapkan langsung dalam kegiatan maupun akad dalam koperasi"[2]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Puguh Hermawan selaku *Account Officer* (AO) Koperasi syariah Al-Mizan Mengungkapkan bahwa:

"Iya, Awal berdirinya koperasi ini memeng dari awal seluruh anggota berminat inggin menjadikan koperasi ini sebagai penopang dalam kegiatan religiusitas keislaman, Nantinya wilayah koperasi ini juga akan di jadikan sebagai Islamic center jadi kegiatan koperasi sangat kental dengan nilai religiusitas keagamaan"[3]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara pada bapak Sunu selaku Sekertaris pada Koperasi syariah Al-Mizan yang mengungkapkan bahwa:

"Ya rata-rata yang menjadi anggota tetap disini itu orang-orangnya seneng dan paham mengenai ilmu agama jadi ya kegiatan di koperasi bisa berjalan dengan lancar"[4]

---

[2] *Hasil wawancara bersama Bapak Isnan, Pada tanggal 18 Oktober 2019. Jam 09.10 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[3] *Hasil wawancara bersama Bapak Puguh Hermawan, Pada tanggal 24 Oktober 2019. Jam 08.40 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[4] *Hasil wawancara bersama Bapak Sunu, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 10.54 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Heri selaku Admin di Koperasi syariah Al-Mizan yang mengungkapkan bahwa:

"Iya mas, kalau religiusitas keagamaan disini memang berjalan, misal yang sederhana saat berbusana di kantor itu sopan dan syar'i baik kariawan maupun nasabah atau pas udah waktu solat semua kegiatan koperasi di hentikan kita berjamaah di musola bersama dan yang jelas pada akad, baik akad tabungan, pembiayaan itu kan udah pasti harus sesuai syariat islam"[5]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Yasin selaku Anggota dan Nasabah di Koperasi syariah Al-Mizan yang mengungkapkan bahwa:

"Disini kegiatan keagamaanya banyak mas yang mencerminkan Implementasi Religiusitas. misal di akad koperasi, kegiatan istigosah, yasinan rutin koperasi sama kadang ada pengajian juga "[6]

Data tersebut Juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Wiwik selaku nasabah di Koperasi syariah Al-Mizan yang menyatakan bahwa:

---

[5] *Hasil wawancara bersama Bapak Heri, Pada tanggal 16 Oktober 2019. Jam 09.32 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[6] *Hasil wawancara bersama Bapak Yasin , Pada tanggal 23 Oktober 2019. Jam 11.10 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

“ Kalau Implementasi Religiusitas ya yang terlihat disini ya seperti pas solat jamaah zuhur dan asar, semua kariawan jamaah solat kan mas, pas malem selasa sama malem kamis juga ada istigosah”[7]

Jadi dengan adanya Implementasi *religiusitas* sejak awal didirikan Koperasi syariah Al-Mizan tujuannya untuk memajukan koperasi bersama seluruh anggota, selain itu tujuan tersebut di anggap mampu meningkatkan minat anggota untuk bergabung bersama Koperasi syariah Al-Mizan Wlingi Blitar.

2) BMT Harapan Umat Tulungagung

Dalam menjalankan Implentasi religiusitas tentu saja harus di lakukan oleh setiap elemen dalam lembaga, agar penerapannya bisa berjalan dengan sesui dan maksimal tentu saja dalam hal ini BMT Harum akan di katakan sebagai lembaga religius serta mampu menerapkan kaidah keislaman atau syariah di lembaganya dalam hal ini di dapat dari hasil wawancara dengan Bapak Baderi selaku Menejer di BMT Harum yang mengungkapkan bahwa:

“Disini kalau kegiatan keagamaan atau religiusitas itu ya lebih ke oprasional BMT yang di terapkan seperti akad, dalam berbusana dan perilaku di BMT, kalau di kegiatan lain ada

---

[7] *Hasil wawancara bersama Ibu Wiwik, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 13.40 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

kegitan di hari-hari tertentu pas ramdhan itu juga di luar kantor BMT pelaksanaanya"[8]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Sundiyah selaku Akuntan di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Ya kalau di BMT harum sini focus religiusitas memang ya lebih pada akad syariahnya, jadi kegiataan keagamaan lainya belum ada"[9]

Data dari hasil wawamcara dengan Ibu Anis selaku Teller di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"*Kalau Implentasi religiusitas disini memang lebih ke akadnya ya mas, terutama yang membuat minat nasabah ingin menabung ya salah satunya pemilihan akad yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan minat nasabahnya*"[10]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Supriana selaku Nasabah di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Kalau saya belum tau ya mas, kegiatan religiusitas di sini ada apa tidak, tapi kalau yang jelas kan di sini BMT jadi

---

[8] *Hasil wawancara bersama Bapak Baderi, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.26 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[9] *Hasil wawancara bersama Ibu Sandiyah, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 10.14 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[10] *Hasil wawancara bersama Ibu Anis, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 10.34 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

akadnyakan pakai akad-akad syaraiah sesuai kaidah keislaman, kebetulan saya di sinikan minat di akadnya juga , jadi saya ambil pembiayaan Qordul hasan disini dari pada ke bank konvensional kan lebih baik kesini yang syariah"[11]

Data dari hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Jito selaku Nasabah di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

" Implementasi perilaku syariah disini ya akadnya mungkin mas, kan pakai akad-akad syariah semua, kalau selain itu saya kurang tau"[12]

Jadi dari hasil penelitian yang di lakukan mengenai Iplementasi Religiusitas dalam meningkatkan minat nasabah di BMT Harapan Umat dari pihak lembaga lebih menerapkan Implementasi Religiusitas pada akadnya dalam hal lain di terapkan pada kegiatan oprasional BMT namun penerapannya dirasa kurang, selain itu religiusitas disini sangat minim dampaknya bagi minat meningkatkan jumlah nasabahnya, dari tanggapan nasabah sendiri juga merasakan minat mereka akan menabung justru datang dari hal lain dan mengenai religiusitas pada BMT nasabah sendiri tidak terlalu mengutamakannya.

---

[11] *Hasil wawancara bersama Bapak Supriana, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 09.58 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[12] *Hasil wawancara bersama Bapak Jito, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.08 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

b. Jaminan Pembiayaan

1) Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

Dalam menjalankan proses suatu pembiayaan tentu tidak lepas dengan namanya persyaratan dan ketentuan yang harus di penuhi nasabah guna mendapat persetujuan dari lembaga pada Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar juga menjalankan standar oprasional perusahaan (SOP) sesuai ketentuan lembaga, seperti dalam pembiayaan yang ada baik itu mudhorobah maupun musyarakah pembiayaan dengan produk-produk tersebut harus menggunakan jaminan seperti yang diugkapkan Bapak Sunu selaku Sekertaris yang menyatakan bahwa:

"Iya, kalau namanya pembiayaan wajib ya hukumnya ada jaminannya itu kan juga ada dalam akad"[13]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan bapak Puguh selaku *Acounting Officer (AO)* yang menyatakan bahwa:

"*Jaminan itu kan gunanya sebagai pengikat perjanjian , ya yang penting besarnya jaminan itu bisa mengacover pembiayaan yang di minta udah cukup, nantinya toh jaminan*

[13] *Hasil wawancara bersama Bapak Sunu, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 10.56 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

juga di kembalikan ke nasabah kalau pembiayaannya selesai"[14]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Lilim sealku Teller di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitaryang mengungkapkan bahwa :

"Ya kalu minat dari nasabah pasti ada mas, jaminankan harus ada kan mas, bisa pakek BPKB kendaraan, Surat tanah juga bisa tapi yang sering yang pembiayaan yang kecil-kecil, memang kalau yang besar ada bisa tapi cuma beberapa mas karena keterbatasan , syarat lain paling cuma fotcopy KK, KTP sama ngisi formulir aja, kadang kalau udah tau orangnya juga gak perlu di survey "[15]

Hal tersebut juga di dudukung dengan hail observasi dan wawancara langsung dengan pihak nasabah yang di jalankan oleh Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar, adapun hasil wawancara dengan Ibu Endah yang mengungkapkan bahwa:

"Kalau pengalaman saya dulu Implementasi jaminannya disini diminta pas mau ngajuin pembiayaan mas setelah itu ngisi formulir, sama Fc KK, KTP"[16]

---

[14] *Hasil wawancara bersama Bapak Puguh Hermawan, Pada tanggal 24 Oktober 2019. Jam 08.42 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[15] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilim, Pada tanggal 23 Oktober 2019. Jam 13.10 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[16] *Hasil wawancara bersama Ibu Endah, Pada tanggal 23 Oktober 2019. Jam 09.32 WIB di Toko Baju Endah Jati Tengah Selopuro*

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Wiwik selaku nasabah di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang mengungkapkan bahwa:

"Implementasi Jaminan pembiayaan di Al mizan itu di laksanakan pas awal dulu mas, dulu saya pakai BPKB motor saya sebagai jaminan, terus pas pembiayaan saya selesai langsung langsung bisa di ambil kalau gak bisa di kirim ke rumah, Biasanya Pak Heri yang ngantar"[17]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan ibu lilik selaku nasabah pembiayaan di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang mengungkapkan bahwa:

"Ya dulu pas ngasih jaminan itu pas mau daftar pembiayaan mas, suami ngasih surat tenah, setelah itu ada suvey orang ke ruama dari Al-mizan,"[18]

2) BMT Harapan Umat Tulungagung

Dalam menjalankan proses suatu pembiayaan tentu tidak lepas dengan namnya persyaratan dan ketentuan yang harus di penuhi nasabah guna mendapat persetujuan dari lembaga, pada BMT Harapan Umat Tulungagug juga menjalankan standar

---

[17] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilim, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 13.28 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[18] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilik, Pada tanggal 14 Oktober 2019. Jam 09.16 WIB di rumah Ibu lilik Ds Karang Sono,Bambang*

oprasional perusahaan (SOP) sesuai ketentuan lembaga, seperti dalam pembiayaan produk-produk tersebut harus menggunakan jaminan syarat dari suatu peembiayaan, seperti yang diugkapkan Bapak Baderi Selaku Menejer di BMT Harapan Umat Tulungagug yang menyatakan bahwa:

"Ya kalau jaminan disini juga sudah di atur BMT, kalau nanti misal nasabah melakuan pembiayaan jaminan kan dijadikan sebagai syarat, selain persyaratan lain seperti Fc KK dan KTP, Kalau minat nasabah itu lebih condong ke jaminan yang ringan , kalau Implementasinya lebih fleksibel tergantung kemampuan nasabah nanti dari sini yang menentukan keputusannya"[19]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Fandik selaku bagian Pembiayaan di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Kalau Implementasinya jaminan disini tergantung pembiayaanya sih mas, nanti di lihat dulu kebutuhan dari nasabah berapa nanti kita sesuaikan sama jaminannya juga, selain itu kami juga melihat kemampuan nasabah sendiri jadi ada beberapa faktor, kalau misal pembiayaan di bawah 700.000 itu juga tidak perlu jaminan, kalau di lihat jumlah minatnya nasabah itu tergantung keperluan nasabahnya mas,

[19] *Hasil wawancara bersama Bapak Baderi, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.27 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

di sini yang pakai akad murabahah banyak yang paling sedikit mudhrabah soalnya pembiayaan dengan dana besar"[20]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawamcara dengan Ibu Anis selaku Teller di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Jaminan di sini diterapkan di semua pembiayaan mas, itu termasuk syaratnya selain formulir KTP dan KKnya, nanti jaminanya bisa berupa BPKB Surat kendaraan atau sertifikat tanah tergantung besaran pembiayaan apa dan berapa yang ingin di ambil oleh nasabah, Kalau minat nasabahnya dari lihat dari jamianannya tentu saja yang ringan yam as yang banyak BPKB surat kendaraan itu"[21]

Data dari hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Jito selaku Nasabah di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Disini Jaminanya saya pakai BPKB motor mas, soalnya itu masuk syarat selain formulir, KTP sama KK, saya minatnya soalnya karena pas lagi butuh uang buat keperluan mau tanam jagung, untuk beli pupuk sama obatnya"[22]

---

[20] *Hasil wawancara bersama Bapak Fandik, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 10.22 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[21] *Hasil wawancara bersama Ibu Anis, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 10.35 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[22] *Hasil wawancara bersama Bapak Jito, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.08 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

Data tersebut di dudukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Supriana selaku Nasabah di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Disini kalau Implementasi jaminannya ya sama kayak pembiayaan di lembaga lain mas, pakai BPKB kendaraan, surat tanah dan suarat surat berharga lain gak ada bedanya"[23]

Jadi pada penelitian yang telah di lakukan pada dasarnya dapat di ambil kesimpulan bahwa dari lembaga Implementasi Jaminan Pembiayaan di lakukan di BMT Harapan Umat Tulungagug guna meningkatkan minat Nasabah di laksanakan secara fleksibel, meskipun dari nasabah ke banyakan melakukan pembiayaan karena terdesak kebutuhan tapi Implementasi jaminan dengan mempertimbangkan kemampuan serta besaran pembiayaan yang diminta nasabah hal itu berjalan efektif guna meningkatkan jumlah nasabah.

c. Jangka Waktu Pembiayaan

1) Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

Dalam suatu pembiayaan tentu saja ada beberapa faktor yang membuat nasabah berpikir untuk melakukan pembiayaan salah satunya jangka waktu pembiayaan yang di terapkan dalam lembaga keuangan tersebut apakah sesuai dengan yang

[23] *Hasil wawancara bersama Bapak Supriana, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 09.59 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

di harapkan nasabah atau tidak seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Isnan selaku Menejer di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitaryang mengungkapkan bahwa:

"Ya kalau jangka waktu pembiayaan disini sudah ada SOP nya sendiri sebetulnya, tapi kadang pas prakteknya gak kepakai SOP nya, karena menyesuaikan Nasabah sama barangnya"[24]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak heri selaku Admid dan juga Wakil Menejer di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang menyatakan bahwa:

"Kalau pembiayaan biasanya tak sesuain sama barangnya mas, kebanyakan malah minat kalaudi sistem begitu, nanti tak kasih tau kira-kira di jangka waktu sekian mampu atau endak saat mengangsurnya, kalau misal keberatan nanti disesuaikan juga sama kemampuan nasabah, terus saya mintai persetujuan dari Pak Isnan Acc apa enggaknya, jadi lebih fleksibel dalam penentuan jangka waktunya"[25]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Lilim selaku Teller di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang menyatakan bahwa:

---

[24] *Hasil wawancara bersama Bapak Isnan, Pada tanggal 18 Oktober 2019. Jam 09.17 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[25] *Hasil wawancara bersama Bapak Heri, Pada tanggal 16 Oktober 2019. Jam 09.18 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

"Untuk penerapan jangka waktu pembiayaannya nasabah biasanya banyak yang ngikut apa yang di putusin koperasi mas, tapi yang pengen request jangka waktunya sendiri juga ada, dari koperasi sih ndak masalah, asal sama-sama cocok ya di Acc"[26]

Hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak nasabah yang di jalankan oleh Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar, adapun hasil wawancara dengan Ibu Endah yang mengungkapkan bahwa:

"Kalau jangka waktu pembiayaan saya ngikut koperasi sih mas, tapi pas pelaksanaannya ,kadang pas saya lagi pegang uang ya saya bayarkan dulu, tapi kalau pas ambil baju belum ada uang ya saya nunggak dulu "[27]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Wiwik selaku nasabah di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang mengungkapkan bahwa:

"Saya milih sendiri mas jangka waktunya, pas kemarin lagi ngajuin untuk ambil HP di koperasi, Pak Heri ngasih tau jangka waktunya 9 bulan, atau mau di buat berapa bulan, terus

---

[26] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilim, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 13.29 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[27] *Hasil wawancara bersama Ibu Endah, Pada tanggal 23 Oktober 2019. Jam 09.34 WIB di Toko Baju Endah Jati Tengah Selopuro*

saya minta di buatin jangka waktunya setahun aja biar agak ringan tiap angsurannya, akhirnya di Acc juga"[28]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan ibu lilik selaku nasabah pembiayaan di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang mengungkapkan bahwa:

"Kalau jangka waktu saya yang nentuin dari koperasi mas, soalnya dananya besar jadi mungkin lebih aman kalau sesuai koperasi"[29]

Jadi, dari hasil penelitian mengenai Iplementasi Jangka Waktu dalam upaya meningkatkan minat nasabah di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dari pihak lembaga sebenarnya sudah menentukan mengenai penentuan jangka waktu pembiayan namun dalam penerapannya lebih mengedepankan kesaepakatan bersama dengan melihat kemampuan nasabah serta kemampuan lembaga yang nantinya akan di ambil kesepakatn bersama, dengan begitu minat nasabah akan lebih besar dan dari Nasabah sendiri memang responnya lebih baik dan berminat menyukai kalau penerapan jangka waktunya lebih fleksibel dan lebih bisa di terima nasabah.

2) BMT Harapan Umat Tulungagung

---

[28] *Hasil wawancara bersama Ibu Wiwik, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 13.43 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[29] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilik, Pada tanggal 14 Oktober 2019. Jam 09.18 WIB di rumah Ibu lilik Ds Karang Sono,Bambang*

Penentuan Jangka Waktu angsuran pembiayaan sangat berpengaruh pada lemba keuangan, uang harus terus berputar guna menghindari terjadinya ketidak stabilan keungan yang mengakibatkan kerugian dari lembaga, sealain itu minat dari nasabah juga tidak lepas dari faktor Implementasi penentuan jangka waktu ysng di terakan pada suatu lembaga, Hal tersebut juga di dukun oleh hasil wawancara dengan Ibu Sundiyah selaku Akuntan di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Di BMT harum sini untuk penerapan Jangka waktu pembiayaan sudah di atur ya, meskipun lebih fleksibel jangka waktu disini ini penting di atur supaya dana tarus berputar dan tidak mengendap ke bebearapa nasabah"[30]

Data tersebut di dudukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Baderi selaku Menejer di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

" Kalau Jangka Waktu pembiayaan disini lebih fleksibel di liahat dari kemampuan nasabahnya dulu, nanti panjang pendek waktunya di sesuaikan dengan kemampuan membayar nasabahnya, biasanya di lihat dari penghasilan, kalau itu bisa di kira-kira nanti bisanya nanti cepet atau lambatnya pembiayaan bisa terlihat, biasanya minat nasabah itu kalau

---

[30] *Hasil wawancara bersama Ibu Sandiyah, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 10.15 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

jangka waktu pengennya yang cepet selesai dan cairnya bisa banyak tapi kita juga harus selektif lihat karakter orangnya juga soalnya kalau kita nanti gak selektif antara kemampuan membayar sama pembiayaan gak imbang malah yang di rugikan kebanyakan di BMT sendiri, seperti pembiayaan macet dll"[31]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Fandik selaku bagian Pembiayaan di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

" Kalau Jangka Waktu Pembiayaan biasanya fleksibel mas, lebih pada kesepakatan di awal, kalau dari lembaga juga mempertimbangkan dari kemampuan nasabahnya juga, dari nasabah bisa minta masalah lamanya meminta pembiayaan berapa durasinya, nanti kalau dari lembaga khususnya Pak Baderi menyetujui ya di Acc,jadi kembali lagi tergantung kesepakatannya , kalau dari BMT itu sendiri nanti biasanya memberitau tau perkiraan durasi pembiayaan yang cocok berapa, kalau dari nasabah kebanyakan minat pembiayan disini itu yak arena jangka waktunya lebih fleksibel jadi

[31] *Hasil wawancara bersama Bapak Baderi, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.28 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

mereka juga bisa memilih tetep ngajukan pembiayaan atau tidak "[32]

Data dari hasil wawancara dengan pihak nasabah BMT Harum dengan hasil wawancara dengan Bapak Jito selaku Nasabah di Bmt Harum yang mengungkapkan bahwa:

"Ya kalau minat jangka waktu enak yang fleksibel gini ya mas, soalnya kita bisa sesuaikan jangka waktu pembiayaan kita sendiri misal kaya saya butuh 1 tahun saja kalau di buat 2 tahun atau kuarangkan ya malah yang repot saya sendiri nanti kalau kecepetan ya gk ada uangnya kalau kelamaan nanti uangnya ya malah ke pakek yang lain"[33]

Data tersebut di dudukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Supriana selaku Nasabah di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

" Kalau saya dari jangka waktu dari pihak BMT sih mas yang tentukan, tapi saya di kasih kesempatan sebenernya bisa minta jangka waktunya, Sebenernya minat kepengen yang cepet aja jangka waktunya, tapi nanti takutnya kalau yang saya tentuin

---

[32] *Hasil wawancara bersama Bapak Fandik, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 10.24 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[33] *Hasil wawancara bersama Bapak Jito, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.08 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

sendiri kalau ada mlesetnya pas gk ada uang kan juga gak enak sama pihak BMT "[34]

Jadi pada dasarnya dengan Implentasi Jangka Waktu Pembiayaan dengan bersifat fleksibel di BMT Harum dan melihat kemampuan nasabah sangat efektif guna meningkatkan minat nasabah walaupun masih banyak kekurangan dalam implementasinya dan beberapa permasalahan seperti ada pembiayaan yang macet tapi secara keseluruhan implentasinya berjalan efektif dan lancar dari nasabah sendiri juga memberikan nilai positif dari Implementasi Jangka Waktu pembiayaan yang membuat minat mereka semakin bertambah dengan keuntungan mereka bisa menentukan Jangka waktu pembiyaanya sendiri.

2. Dampak Religiusitas, Jaminan dan Jangka Waktu pembiayaan terhadap peningkatan minat nasabah di Koperasi Syaraiah Al-mizan Blitar dan BMT Harapan Umat Tulungagung

a. Religiusitas

1) Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

Untuk kegiatan oprasional koperasi mengenai religiusitas yang di terapakan di Koperasi syariah Al-Mizan yang

[34] *Hasil wawancara bersama Bapak Supriana, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 09.59 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

berdampak terhadap minat nasabah data wawancara dengan Ibu Lilim selaku Taller di Koperasi syariah Al-Mizan yang menyatakan bahwa:

”Pada awalnya nasabah itu banyak yang datang kesinikan atas rekomendasi dari anggota-anggota sebelumnyakan mas, cuma tau sekilas mengani Koperasi syariah Al-Mizan masih awam, kadang kesini cuma tanya-tanya ,pas saya beritahu mengenai akad serta kegiatan yang menunjang layanan koperasi mereka berminat seneng dan memberikan respon yang positif, menabungnya ada peningkatan, jadi selain menajadi anggota dan nasbah koperasi, mereka bisa ikut kegiatan keagamaan yang di lakukan kuperasi sperti istigosah dll”[35]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Isnan selaku Menejer di Koperasi syariah Al-Mizan yang mengungkapkan bahwa:

“Ya kalau dampaknya dari nasabah itu dari religiusitas lembaga lebih ke kepuasan nasabah, kalau nasabah sudah puas secara tidak langsung nanti kan kadang mereka ngajak temen dateng untuk sekedar ikut kegiatan keagamaan disini

[35] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilim, Pada tanggal 23 Oktober 2019. Jam 13.10 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

atau Tanya-tanya koperasi syukur-syukur bisa gabung jadi anggota maupun nasabah "[36]

Hal ini juga di dukung dengan hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak anggota serta nasabah yang yang di jalankan oleh Koperasi syariah Al-Mizan mengenai Dampak religiusitas yang dapat membuat minat nasabah bergabung adapun hasil wawancara dengan Bapak Yasin yang mengungkapkan bahwa:

"Ya minat jadi anggota udah agak lama mas tapi gabungnya sama koperasi masih setahunan, dulu saya sebelum gabung jadi anggota sering jamaah di musola sini mas, kadang ikut istighosahnya juga kalau pas senggang kebetulan rumah saya deket dari sini "[37]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Sinda Yanuar selaku nasabah Koperasi syariah Al-Mizan yang mengungkapkan bahwa:

"Ya kalau dampak religiusitas keagamaan saya gak terlalu bisa memanfaatkanya mas, sebetulnya di koperasi banyak kegiatan keagamaankan tapi kadang saya pas gak ada waktu, saya lebih ke kebutuhan juga mas, saya kan menjadi

---

[36] *Hasil wawancara bersama Bapak Isnan, Pada tanggal 18 Oktober 2019. Jam 09.17 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[37] *Hasil wawancara bersama Bapak Yasin , Pada tanggal 23 Oktober 2019. Jam 11.10 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

bendahara di sekolahan tempat mengajar sini, jadi keluar masuk uang itu cepet kalau pakai Koperasi syariah Al-Mizan lebih kebantu enak gak ada potongan juga, pas mau nabung atau ambil juga ada petugasnya sendiri yang ngambil jadi saya juga lebih di mudahkan"[38]

Data tersebut Juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Wiwik selaku nasabah di Koperasi syariah Al-Mizan yang menyatakan bahwa:

" Ya disini enak mas akadnya, kan sesui syariah orang-orannya juga enak di ajak kominikasi awalnya saya minat nabung dini dari temen saya ngajar yang ngajakin terus datang ke koperasi ya bisa kebantu kalau pas bener-bener butuh tapi mas"[39]

Jadi dari hasil wawancara dapat di tarik kesimpulan Dampak *religiusitas* menurut pihak Koperasi syariah Al-Mizan saat ini masih berjalan efektif dalam penerapannya juga ikut menarik minat nasabah yang dapat di rasakan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah, selain itu meskipun begitu faktor lain selain *religiusitas* juga masih menjadi pertimbangan bagi nasabah seperti efektivitas akan kebutuhan menjadi faktor

---

[38] *Hasil wawancara bersama Ibu Sinda Yanuar, Pada tanggal 15 Oktober 2019. Jam 10.28 WIB di SD Babatan 1 Wlingi*

[39] *Hasil wawancara bersama Ibu Wiwik, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 13.40 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

sehingga koperasi harus mampu meningkatkan setiap peluang selain religiusitas guna meningkatkan minat nasabahnya.

2) BMT Harapan Umat Tulungagung

Guna mengetahui dampak dari Dampak Religiusitas pada peningkatan minat nasabah di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Fandik selaku bagian Pembiayaan di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Religiusitas disini itu lebih ke posisi BMTnya sebagai lembaga keuangan syariah mas, jadi kalau dampaknya bagi BMT itu lebih ke kepercayaan nasabah di banding memilih di lembga keungan konvensionl, oprasional di BMT itu ya hampir sama kaya lembaga keuangan syariah lainnya, kalau minatnya nasabah itu biasanya yang banyak saya temui pingin melakukan pembiayaan syariah larinya kesini"[40]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Sundiyah selaku Akuntan di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Kalau dampak dari Religiusitas yang di lakukan disini di terapkan pas oprasional, jadi yang di dapet lembaga disini ya

[40] *Hasil wawancara bersama Bapak Fandik, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 10.20 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

lebih ke citra BMT lebih baik di mata Nasabah kalau pelayanan kami baik pula"[41]

Data dari hasil wawamcara dengan Ibu Anis selaku Teller di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"*Dampaknya ya di jumlah minat nasabah sama kepuasan nasabah bisa mas, yang pentinng itu saat nasabah masih awam mengenai lembaga keungan syariah kita dari lembaga harus bisa menjelaskan secara detail,jadi nasabah itu bisa faham dan tertarik sama akad yang di sediakan disini*"[42]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Supriana selaku Nasabah di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Dampaknya ya saya kebantu mas, di bandingkan bank konvensional disini lebih ringan karena pakai akad syariah"[43]

Data dari hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Jito selaku Nasabah di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Kalau dampaknya dari saya belum terlalu terasa ya mas menurut saya soalnya saya lebih ke kebutuhan juga"[44]

---

[41] *Hasil wawancara bersama Ibu Sandiyah, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 10.14 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[42] *Hasil wawancara bersama Ibu Anis, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 10.34 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[43] *Hasil wawancara bersama Bapak Supriana, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 09.58 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

Pada dasarnya dampak dari religiusitas lembaga yang di rasakan lembaga lebih ke citra baik dari nasabah hal tersebut karena religiusitas di rasa kurang di maksimalkan, dari pihak Nasabah juga menggap mereka lebih ke kebutuhan.

b. Jaminan Pembiayaan

1) Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

Dampak dari oprasional jaminan dan minat pada Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang di dukung dengan hasil wanwancara dengan Bapak Isnan selaku menejer di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

"Ya kalau nasabah itu minat aja, kan nasabah juga sudah tau setiap pembiaayaan harus ada jaminannya, yang penting kesepakatan di awal agar tidak saling memberatkan antara salah satu pihak atas jaminan yang di berikan"[45]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak heri selaku Admid dan juga Wakil Menejer di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang menyatakan bahwa:

"Ya banyak yang minat mas, kebanyakan malah pembiayaan yang jumlahnya kecil, seperti motor, leptop, Hp itu sering ,kan

---

[44] *Hasil wawancara bersama Bapak Jito, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.08 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[45] *Hasil wawancara bersama Bapak Isnan, Pada tanggal 18 Oktober 2019. Jam 09.11 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

dari jaminannya juga kecil, biasanya cuma pakai BPKB kalau pembiayaan yang besar juga ada tapi gak banyak,di pakek usaha itu pakai surat tanah biasanya"[46]

Hal tersebut juga di dudukung dengan hail observasi dan wawancara langsung dengan pihak nasabah yang di jalankan oleh Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar, adapun hasil wawancara dengan Ibu Endah yang mengungkapkan bahwa:

"Ya saya berminat sih mas, kalau pas lagi banyak butuhnyakan misal pas saya lagi ada pesenan seperti ambil baju itukan ambil dananya lumayan dan kalau lagi tidak ada uang ya pinjam, jaminannya juga menyusul soalnya data saya juga sudah ada di kantor cuma paki BPKB tidak di survey juga soalnya dari pihak Al-Mizan udah apal sering pinjam jadi lebih enak mas"[47]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Wiwik selaku nasabah di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang mengungkapkan bahwa:

"Kalau ada uangnya sih minat-minat aja mas, saya juga sering soalnya utang disini kadang pas rapat tahunan kemarin saya dapet hadiah saking seringnya utang, jaminannya saya kasih di

---

[46] *Hasil wawancara bersama Bapak Heri, Pada tanggal 16 Oktober 2019. Jam 09.32 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[47] *Hasil wawancara bersama Ibu Endah, Pada tanggal 23 Oktober 2019. Jam 09.32 WIB di Toko Baju Endah Jati Tengah Selopuro*

awal pembiayaan dulu, pas pembiayaan sealnjutnya tinggal ngisi formulirnya aja"[48]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan ibu lilik selaku nasabah pembiayaan di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang mengungkapkan bahwa:

"Ya dulu minatnnya suami ambil pembiayaan baut usaha ayam petelur mas, terus pakai sertifikat rumah ini jadi jaminannya, soalnya jumlah uangnya juga besar"[49]

Jaminan yang di lakukan di Koperasi syariah Al-Mizan di lakukan sesui SOP lembaga yaitu diminta saat awal pengajuan , baik dengan persyaratan lain sperti Fc KK dan KTP secara dampak dari lembaga lebih untuk menghindari ketidak sesuian yang di lakukan Nasabah,sedangkan dari nasabah tidak terlalu berdampak karena mereka tau dalam pembiayaan akan di mintai jaminan.

2) BMT Harapan Umat Tulungagung

Dampak kerenan jaminan akan selalu beriringan dengan proses pembiayaan dalam suatu lembaga tak terkecuali di BMT Harapan Umat, Bapak Baderi Selaku Menejer di BMT Harapan Umat Tulungagug yang menyatakan bahwa:

---

[48] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilim, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 13.28 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[49] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilik, Pada tanggal 14 Oktober 2019. Jam 09.16 WIB di rumah Ibu lilik Ds Karang Sono,Bambang*

"Ya jaminan itu selalu bergandengan dengan pembiayaan, kecuali ada syarat tertentu yang menyebabkan jaminan tidak di minta dari nasabah, sebenernya kalau nasabah yang gak pakai jaminan itu sedikit riskan ya bagi BMT, dampaknya nasabah jadi seenaknya kadang pas mengangsur"[50]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Fandik selaku bagian Pembiayaan di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

" Dampaknya banyak mas, jaminankan istilahnya buat mengikat suatu pembiayaan, kalau misal nanti nasabah tidak mampu memenuhi tanggung jawabnya ya sesuai kesepakatan BMT berhak untuk memanfaatkan jaminan tersebut untuk keperluan lembaga, bisa di jual dll"[51]

Data dari hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Jito selaku Nasabah di BMT Harum myang menyatakan bahwa:

"Disini Jaminanya saya pakai BPKB motor mas, soalnya itu masuk syarat selain formulir, KTP sama KK, saya minatnya soalnya karena pas lagi butuh uang buat keperluan mau tanam jagung, untuk beli pupuk sama obatnya, dampaknya ya saya ngerasa kebantu dengan uang itu mas, sambil nunggu

---

[50] *Hasil wawancara bersama Bapak Baderi, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.27 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[51] *Hasil wawancara bersama Bapak Fandik, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 10.22 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

nanti panenen jagung sisanya uang bisa untuk keperluan rumah"[52]

Data tersebut di dudukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Supriana selaku Nasabah di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

" Gak terlalu berdampak sih mas menurut saya, kalau pembiayaan ada jaminannya itu kan udah pasti setiap lembaga nerapin itu"[53]

Jadi pada penelitian yang telah di lakukan pada dasarnya damapak dari pemberian jaminan pembiayaan dari lembaga merasa lebih aman dengan pemberian jaminan kepada nasabah, hal tersebut dapat di gunakan sebagai ganti dan teguran karena nasabah menghindari dari kewajibannya yang tidak di laksanakan dari Nasabah sendiri mereka tidak terlalu mempermasahkan dengan adanya jaminan dan mereka juga merasa terbantu pembiayaan yang mereka dapat.

c. Jangka Waktu Pembiayaan

1) Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

---

[52] *Hasil wawancara bersama Bapak Jito, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.08 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[53] *Hasil wawancara bersama Bapak Supriana, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 09.59 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

Dalam kegiatan pembiayaan tentu saja semua lembaga akan mempertimbangkan bagaimana cara mereka mengelola menejemen waktu yang tepat agar dampaknya lembaga mampu terus menjalankan oprasional lembaganya data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Isnan selaku Menejer di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang mengungkapkan bahwa:

"Iya kalau pembiayaannya besar dari koperasi biasanya kesepakatannya sesuai SOP jangka waktunya , nanti juga atas kesepakatan antar ke dua belah pihak, soalnya yang di pakai dana milik umat jadi harus terus di putar , kalau tidak terus berputar uang itu mengendap dampaknya berbahaya bagi koperasi"[54]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Lilim selaku Teller di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang menyatakan bahwa:

"Kalau Jangka waktu itu penerapannya cocok sama pembiayaannya dampaknya bagus mas untuk koperasi, misal aja jangka waktu pembiayaan HP maksimal satu tahun, soalnya kalok semacam pembiayaan elektronik kayak gitukan

---

[54] *Hasil wawancara bersama Bapak Isnan, Pada tanggal 18 Oktober 2019. Jam 09.17 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

cepet beruabh model sama tipenya nanti biar pembiayaan selesai Hp belum terlalu berubah harga di pasaran "[55]

Hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak nasabah yang di jalankan oleh Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar, adapun hasil wawancara dengan Ibu Endah yang mengungkapkan bahwa:

"Kalok sayakan ambil modal buat usaha ambil baju sama kain kan mas, Dampaknya kalau Jangka waktunya panjang saya lebih santai kalau terlalu cepet ye keteteran mas, uangnya sulit baginya"[56]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Wiwik selaku nasabah di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang mengungkapkan bahwa:

"Kalau saya ambil pembiayaan Hp disini saya minta yang cepet aja Jangka waktunya mas, biar cepet selesai,kalau kelamaan malah nanti numpuk sama kebutuhan lain"[57]

Data tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara dengan ibu lilik selaku nasabah pembiayaan di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang mengungkapkan bahwa:

---

[55] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilim, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 13.29 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

[56] *Hasil wawancara bersama Ibu Endah, Pada tanggal 23 Oktober 2019. Jam 09.34 WIB di Toko Baju Endah Jati Tengah Selopuro*

[57] *Hasil wawancara bersama Ibu Wiwik, Pada tanggal 22 Oktober 2019. Jam 13.43 WIB di Kantor Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar*

"Kalau dampaknya ya seperti saya yang pembiayaannya besar kalau Jangka Waktunya di buat lebih panjang lebih seneng mas, soalnya biar usaha itu bisa berkembang dulu gitu low "[58]

Pada dasarnya antara lembaga dengan nasabah Jangka waktu itu sangat berdampak dengan kegiatan mereka dalam pengelolaan finensial, terutama bagi nasabah yang mengharap Jangka Waktu itu bisa di sesuaikan dengan kebutuhan mereka dan sesui dengan keinginan mereka karena dapat mempengaruhi usaha maupun finensial mereka.

2) BMT Harapan Umat Tulungagung

Jangka Waktu angsuran pembiayaan sangat berdampak pada lemba keuangan, uang harus terus berputar guna menghindari terjadinya ketidak stabilan keungan yang mengakibatkan kerugian dari lembaga, Hal tersebut juga di dukun oleh hasil wawancara dengan Ibu Sundiyah selaku Akuntan di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

" Dampaknya ke BMT besar ya kalau menurut saya, soalnya cadangan uang di BMTkan sangat di pengaruhi sama keluar masuk uang disini, kalau Jangka waktu setiap pembiayaan ndak sesui SOP nanti bisa devisit keuangan "[59]

---

[58] *Hasil wawancara bersama Ibu Lilik, Pada tanggal 14 Oktober 2019. Jam 09.18 WIB di rumah Ibu lilik Ds Karang Sono,Bambang*

[59] *Hasil wawancara bersama Ibu Sandiyah, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 10.15 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

Data tersebut di dudukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Baderi selaku Menejer di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

“ Ya kalau Jangka waktu itu sesui dengan pembiayaanya aja, kalau misal nanti nasabh minta jangka waktu sendiri sekian, kita di BMT juga sudah ada batasanya, kalu itu selalu di terapkan dampaknya bagus buat BMT”[60]

Data tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Fandik selaku bagian Pembiayaan di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

“Kalau pembiayaan kecil biasanya di bawah satu tahun kalau besar dua sampai tiga tahunan mas, biar sesui SOP di kantor,responya juga positif dari nasabah jadi dampak yang diterima nasbah juga bisa puas pakai layanan kami”[61]

Data dari hasil wawancara dengan pihak nasabah BMT Harum dengan hasil wawancara dengan Bapak Jito selaku Nasabah di Bmt Harum yang mengungkapkan bahwa:

---

[60] *Hasil wawancara bersama Bapak Baderi, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.28 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[61] *Hasil wawancara bersama Bapak Fandik, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 10.24 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

"Ya yang penting dak memberatkan saya ndak masalah mas Jangka waktunya berapapun,soalnya saya bauat usaha jadi kalau bisa sesui dengan kebutuhan"[62]

Data tersebut di dudukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Supriana selaku Nasabah di BMT Harum yang menyatakan bahwa:

"Ya kalu saya enak yang lama mas jangka waktunya, supaya angsurannya lebih ringan tiap bulannya"[63]

Jadi pada dasarnya dampak yang di rasakan lembaga jika Jangka Waktu bisa sesui dengan oprasional lembaga akan sangat menguntungkan lembaga dari segi finansial karena uang akan terus berputar di lembaga, bagi nasabah dampak yang mereka dapat akan bisa menyesuikan dengan kebutuhan mereka apabila jangka waktu itu sesui dengan kebutuhan mereka dan begitu sebaliknya jika jangka waktu yang mereka dapat nantinya tidak sesui akan mempengaruhi dari usaha maupun finensial nasabah

C. Temuan Penelitian

---

[62] *Hasil wawancara bersama Bapak Jito, Pada tanggal 19 Februari 2020. Jam 09.08 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

[63] *Hasil wawancara bersama Bapak Supriana, Pada tanggal 20 Februari 2020. Jam 09.59 WIB di Kantor BMT Harapan Umat Tulungagung*

1. Religiusitas, Jaminan dan Jangka Waktu Pembiayaan pada peningkatan minat nasabah di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dan BMT Harapan Umat Tulungagung

   a. Religiusitas

      1) Religiusita di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

   Religiusitas Merupakan suatu kepercayaan yang di dasarkan pada nilai-nilai keagamaan, dalam hal ini nilai-nilai tersebut di terapkan pada suatu lembaga, Koperasi Syariah AL-Mizan adalah lembaga keuangan syariah yang dalam kegiatan oprasional di dalam koperasinya seperti akad serta prodak yang tawarkan menerapkan Religiusitas tersebut Produk serta akad yang di tawakan meliputi tabungan maupun pembiayaan, tidak hanya itu kegiatan Koperasi yang juga mengimplentasiakan Religiusitas juga di lakukan di luar oprasional koperasi seperti kegiatan istigosah dan kajian kitab yang secara rutin di lakukan oleh pihak lembaga, Hal tersebut juga secara tidak langsung berdamapak pada minat warga sekitar untuk masuk menjadi nasabah maupun anggota dalam koperasi Koperasi Syariah Al-Mizan, Selain itu minat nasabah juga tidak lepas dengan tabungan serta

pembiayaan yang di tawarkan oleh Koperasi Syariah Al-Mizan yang menggambarkan *Religiusitas* lembaganya seperti Tabungan Haji, Qurban, pembiayaan mudhorobah, murobahah, serta akad-akad lainnya.

2) Religiusitas di BMT Harapan Umat Tulungagung

Religiusitas guna meningkatkan minat nasabah di BMT Harapan Umat dari pihak lembaga lebih menerapkan Implementasi Religiusitas pada akadnya seperti penerpan akad mudharabah , Bai Bistmama' Ajil, Qordul Hasan dll, dalam hal lain di terapkan pada kegiatan oprasional BMT seperti dalam berpenampilan bersikap seperti mengucap salam dan berdoa, namun penerapannya dirasa kurang, selain itu religiusitas disini sangat minim dampaknya bagi minat meningkatkan jumlah nasabahnya, karena dalam prakteknya BMT terfokus pada pengelolaan oprasianal di tabungan maupun pembiayaan di lembaga.

b. Jaminan Pembiayaan

1) Jaminan di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

Jaminan guna meningkatkan minat nasabah di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dari pihak lembaga sudah coba memaksimalkannya , jumlah jaminan yang di berikan lembaga juga tidak terlalu memberatkan nasabah serta di sesuaikan dengan berapa total pembiayaan yang di minta, semua atas kesepakatan di awal bersama di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar mayoritas penggunaan jaminan karena suatu kebutuhan nasabah yang penting dan bisa di nikmati oleh banyak orang. jaminan pada Koperasi Syariah Al-Mizan masuk dalam persyaratan di antaranya

- Formulir Pembiayaan
- Fc KTP
- Fc KK
- Surat Jaminan

Dalam hal ini jaminan bisa saja tidak di perlukan di koperasi syariah Al-mizan karena pemohon adalah salah satu anggota tetap yang memiliki tabungan di Koperasi Syariah Al-Mizan.

2) Jaminan Pembiayaan di BMT Harapan Umat Tulungagung

Dari penelitian yang telah di lakukan pada dasarnya dari lembaga. Jaminan Pembiayaan di lakukan di BMT

Harapan Umat Tulungagug guna meningkatkan minat Nasabah di laksanakan secara fleksibel, dengan mengedepakan kemampuan nasabah untuk penentuan jaminan yang seminim mungkin agar nasabah mampu melakukan pembiayaan, meskipun dari nasabah ke banyakan melakukan pembiayaan karena terdesak kebutuhan tapi Implementasi jaminan dengan mempertimbangkan kemampuan serta besaran pembiayaan yang diminta nasabah hal itu berjalan efektif guna meningkatkan jumlah nasabah. Jaminan bisa berupa surat surat berharga seperti BPKB, Surat Tanah, dll dalam Hal ini jaminan juga termasuk dalam persyaratan pembiayaan yang meliputi antara lain

- Formulir Pembiayaan
- Fc KTP
- Fc KK
- Surat Jaminan

Dalam hal ini Jaminan tidak akan di minta oleh pihak BMT Harum apabila pembiayaan di bawah Nominal 700.000 dan juga bagi pembiayaan Qordul hasan yang benar-benar sedang membutuhkan dana sertaa tidak memiliki jaminan terkhusus untuk 8 asnah dalam zakat dengan terlebih dulu

melihat karakter orang tersebut dalam hal ini dampak dari jaminan sangat positif bagi nasabah.

c. Jangka Waktu Pembiayaan

1) Jangka Waktu pembiayaan di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar

Jangka Waktu guna meningkatkan minat nasabah di Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dari pihak lembaga sudah menentukan mengenai penentuan jangka waktu pembiayan seperti pembiayaan yang tergolong kecil dari 3,5,6,9,10,12 bulan sampai pembiayaan menengah dari 1-3 tahun untuk pembiayaan menengah ke besar namun dalam Implentasinya lebih mengedepankan kesaepakatan awal dengan melihat besaran pembiayaan serta penghasilan dari pemohon, dengan begitu lembaga bisa mengira ngira berapa jangka waktu yang cocok dengan kebutuhan nasabah, tentu saja dengan kesepakatan bersama guna untuk mengambil kesepakatan bersama. Dampaknya dari nasabah mbanyak bermianat dengan implementasi jangka waktu tersebut

2) Jangka Waktu Pembiayaan di BMT Harapan Umat Tulungagung

Jangka Waktu guna meningkatkan minat nasabah di BMT Harapan Umat Tulungagung dari pihak lembaga sudah menentukan mengenai penentuan jangka waktu pembiayan seperti pembiayaan yang tergolong kecil dari 3,6,9,12 bulan , pembiayaan menengah dari 1-2 tahun untuk pembiayaan besar maksimal 3 tahun, dalam Implentasinya lebih mengedepankan kesaepakatan bersama dengan melihat kemampuan nasabah serta besaran pembiayaan yang di ambil, keputusan lembaga yang nantinya akandi jadikan sebagai rujukan dan di ambil kesepakatn bersama, dengan begitu minat nasabah akan lebih besar dan dari Nasabah sendiri memang responnya lebih baik dan berminat menyukai kalau penerapan jangka waktunya lebih fleksibel dan dampaknya lebih bisa di terima nasabah.kareana jangka waktu di terapkan dengan mengedepakan kemampuan nasabah.